

**PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP
PENGUNAAN OBAT TRADISIONAL PEGAL LINU
DI KELURAHAN AIR BATU KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

Oleh:

**DESI SAPUTRI
NIM : PO.71.39.12.2.038**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan hayati yang sangat melimpah, termasuk beragam tanaman obat yang tumbuh subur di berbagai wilayah nusantara. Kekayaan ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang secara aktif memanfaatkan pengobatan tradisional dalam upaya menjaga kesehatan, serta mencegah dan mengobati berbagai penyakit. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2018 (Permenkes RI, 2018), obat tradisional didefinisikan sebagai bahan atau ramuan yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral, sediaan galenik, atau campuran dari bahan-bahan tersebut, yang penggunaannya diwariskan secara turun-temurun dan sesuai dengan norma sosial yang berlaku. Selain itu, menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI, 2023), obat tradisional dibagi menjadi tiga kategori utama, yakni jamu, obat herbal terstandar (OHT), dan fitofarmaka.

Melimpahnya obat tradisional di Indonesia juga mencerminkan tingginya minat masyarakat terhadap pengobatan alternatif. Menurut laporan dari *World Health Organization* (WHO), hampir 80% populasi global masih mengandalkan pengobatan tradisional. Di Indonesia sendiri, hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 (Riskesdas, 2018) mengungkapkan bahwa 31,4% rumah tangga menggunakan layanan kesehatan tradisional, di mana 79,8% di antaranya memanfaatkan ramuan, dan 65,3%

menggunakan layanan kesehatan tradisional lainnya kepercayaan terhadap efektivitasnya, efek samping yang lebih rendah, biaya yang ekonomis, dan didukung oleh ketersediaan bahan alami yang melimpah (Ariastuti & Fransiska, 2019). Oleh karena itu, obat tradisional sering dipilih untuk mengatasi berbagai gangguan kesehatan, seperti demam, batuk, diare, gatal, dan pegal linu (Maulida dkk., 2021).

Salah satu masalah kesehatan yang kerap dialami masyarakat, berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2018 (Kemenkes, 2018), adalah pegal linu. Keluhan ini ditandai dengan nyeri otot akibat aktivitas berat yang menyebabkan ketegangan otot. Intensitas nyeri tersebut bervariasi, dengan durasi yang dapat berlangsung dengan rentang waktu yang mungkin bertahan dari beberapa hari hingga berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun sehingga menyebabkan ketidaknyamanan bagi penderitanya (Nur dkk., 2022). Gangguan pada otot ini selain mempengaruhi kegiatan harian, kondisi tersebut juga berdampak negatif pada kesejahteraan hidup penderitanya (Seta dkk., 2024).

Di Indonesia, masalah pegal linu menjadi keluhan umum, terutama masyarakat yang mengalami nyeri otot. prevalensi penderita nyeri otot di Indonesia berkisar antara 45-59% (Kemenkes, 2018). Penelitian menunjukkan bahwa keluhan ini sering terjadi pada individu usia produktif, terutama mereka yang bekerja sebagai petani, buruh, atau nelayan, yang menjalani aktivitas fisik berat secara rutin. Aktivitas fisik yang intensif ini sering menyebabkan keluhan otot dan sendi, termasuk pegal linu, yang dapat berdampak negatif terhadap produktivitas harian dan kualitas hidup jika tidak diimbangi dengan penanganan yang memadai

(Sabrina, 2021). Masalah serupa juga ditemukan di tingkat lokal, seperti di Kelurahan Air Batu, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin. Berdasarkan wawancara awal dengan kader posyandu, sekitar 40% dari masyarakat di wilayah tersebut mengalami keluhan pegal-pegal, termasuk pegal linu, yang mayoritas dialami oleh lansia serta individu yang terlibat dalam pekerjaan fisik berat.

Sebagian masyarakat mengatasi pegal linu dengan penggunaan obat tradisional yang terbukti efektif dari tanaman seperti kencur, jahe, kunyit, sereh, dan temulawak. Tanaman-tanaman ini bisa dikombinasikan dengan bahan alami lainnya, seperti madu dan perasan jeruk nipis, untuk meningkatkan efektivitasnya (Kusuma dkk., 2022). Namun, penggunaan obat tradisional yang tepat dan aman memerlukan pengetahuan dan sikap yang baik dari pengguna.

Menurut Notoatmodjo (2018), pengetahuan merupakan hasil pemahaman individu mengenai suatu objek tertentu yang diperoleh melalui fungsi pancaindra, meliputi melihat, mendengar, mencium, mengecap, dan meraba. Sementara itu, sikap didefinisikan sebagai kecenderungan predisposisi perasaan yang terbentuk melalui proses belajar, sehingga seseorang memberikan respons yang relatif tetap terhadap objek tertentu (Nurmala dkk., 2018). Kedua aspek ini berperan dalam memengaruhi pilihan pengobatan yang dilakukan masyarakat. Dalam penelitian yang dilakukan di Kelurahan Sukamaju Baru, Kecamatan Tapos, Kota Depok, ditemukan bahwa sebanyak 69,1% masyarakat memiliki pengetahuan baik dan 84,6% bersikap positif terkait penggunaan obat tradisional secara benar. Kesimpulan dari temuan ini ialah bahwa pengetahuan dan sikap positif masyarakat

berpengaruh terhadap pemilihan metode pengobatan tradisional yang lebih aman serta efektif (Wulandari dkk., 2021).

Berdasarkan wawancara awal yang telah dilakukan terhadap masyarakat Kelurahan Air Batu, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, didapatkan bahwa sekitar 80% masyarakat menggunakan obat tradisional untuk mengatasi keluhan pegal linu. Dengan mempertimbangkan uraian latar belakang di atas, penulis memutuskan untuk mengangkat judul penelitian "Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Pegal Linu Di Kelurahan Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Tahun 2025".

B. Rumusan Masalah

Pengetahuan dan sikap masyarakat sangat memengaruhi pemilihan pengobatan, termasuk dalam penggunaan obat tradisional untuk mengatasi pegal linu. Obat tradisional yang digunakan dengan pengetahuan yang benar dan sikap yang positif dapat memberikan manfaat bagi kesehatan, sementara penggunaan yang tidak tepat dapat berisiko menimbulkan efek samping. Berdasarkan hal ini, dapat dirumuskan masalah penelitian, bagaimanakah pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional pegal linu di Kelurahan Air Batu, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin Tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional pegal linu di Kelurahan Air Batu, Kabupaten Banyuasin.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat tradisional pegal linu di Kelurahan Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
- b. Untuk mengukur sikap masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional pegal linu di Kelurahan Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

D. Manfaat Penelitian

Memberikan informasi bagi kelurahan untuk bekerja sama dengan tenaga kesehatan, seperti puskesmas atau kader kesehatan, dalam menyusun program edukasi dan sosialisasi terkait penggunaan obat tradisional pegal linu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyasa, M. R., & Meiyanti. 2021. "Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia: distribusi dan faktor demografis yang berpengaruh". *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 4(3), 130–138. <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2021.v4.130-138>.
- Ahmad, S. N. A., Latipah, S., Yoyoh, I., & Habibi, A. 2022. "Peningkatan pengetahuan myalgia pada masyarakat di Kelurahan Poris Jaya, Tangerang". *Jurnal Abdi Masyarakat*, 3(1), 109–116.
- Anggraini, D. I., Hartonoa, H., & Assalam, A. S. 2024. "Pengembangan Potensi Serai (Cymbopogon Citratus) Untuk Mengatasi Pegal Dan Nyeri Sendi Di Desa Sepat Kabupaten Sragen". *SWAGATI: Journal of Community Service*, 2(1), 13–18. <https://doi.org/10.24076/swagati.2024v2i1.1557>.
- Apsari, D. P., & Wintariani, N. P. 2022. "Pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat Kecamatan Kintamani terhadap penggunaan obat tradisional". *Medfarm: Jurnal Farmasi dan Kesehatan*, 11(2), 193–203.
- Ariastuti, R., & Fransiska, E. 2019. "Profil Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Pengobatan Alternatif Pada Masyarakat Di Desa Kalijirak, Karanganyar". *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKI)*, 12(1).
- Artemisia, S. D., Syadzilah, U. R., Sriyanti, T., & Prayudeni, S. 2023. "Gambaran penggunaan obat tradisional di Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi". *Professional Health Journal*, 5(1sp PDP), 1–7.
- Aryanta, I.W. 2019. "Manfaat Jahe Untuk Kesehatan". *E-Jurnal Widya Kesehatan*, vol 1 (2), 39-43.
- Azri, A. S., & Haresmita, P. P. 2024. "Analisis kualitatif bahan kimia obat dalam jamu pegal linu di wilayah kabupaten Grobogan". *Sasambo Journal of Pharmacy*, 5(2). <https://doi.org/10.29303/sjp.v5i2.341>.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). 2014 . *Pedoman Rasionalisasi Komposisi Obat Tradisional* (Vol. 1). Jakarta: Direktorat Obat Asli Indonesia.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). 2019. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 32 Tahun 2019 tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). 2023. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 25 Tahun 2023 tentang Kriteria*

dan Tata Laksana Registrasi Obat Bahan Alam. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

Budiman, & Riyanto, A. 2013. *Kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Medika.

Camat Talang Kelapa. 2023. *Buku Profil Kecamatan Talang Kelapa Tahun 2023*. Talang Kelapa: Pemerintah Kecamatan Talang Kelapa.

Diyanti, F. N., Kartini, P. R., Suproborini, A., & Susilowati, E. D. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Preferensi Penggunaan Obat Pegal Linu di Desa Dungmiri". *Pharmed: Journal of Pharmaceutical Science and Medical Research*, 6(2), 52-55.

Djamaluddin, A., Putra, R. K., & Ratnasari, D. 2020. "Persepsi Masyarakat Terhadap Pengobatan Tradisional Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin". *Journal of Holistic and Health Sciences*, 4(2), 72–80.

Febriyanti, R. M., Saefullah, K., Susanti, R. D., & Lestari, K. 2024. "Knowledge, attitude and utilization of traditional medicine within the plural medical system in West Java, Indonesia". *BMC Complementary Medicine and Therapies*, 24, 64. <https://doi.org/10.1186/s12906-024-04368-7>.

Irmayanti, L. I., Raharjo, D., & Permatasari, D. A. I. 2023. "Identifikasi sakarin dalam sediaan jamu instan beras kencur yang beredar di Pasar Gede Kota". *Jurnal Medika Nusantara*, 1(4), 368–383. <https://doi.org/10.59680/medika.v1i4.638>.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2017. *Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: 175-178.

Khuluq, H., Febriyuliani, A. A., & Pitorukmi, A. W. 2021. "Gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan obat tradisional pada mahasiswa keperawatan Program Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong". *Prosiding University Research Colloquium*, 185–190.

Kiromah, N. Z. W., Widiastuti, T. C., Krisdiyanti, Y., & Kurniawa, Y. 2019. "Tingkat penggunaan dan kesadaran masyarakat dalam konsumsi obat tradisional di wilayah kerja Puskesmas Gombong". *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 15(1), 47–53. <https://doi.org/10.26753/jikk.v15i1.331>.

Kusuma, I. M., Rahmatiah, T., Indrawati, T., Febriani, A., Putu Rika, V., Ainun, W., ... & Aldianyah, V. 2022. "Penyuluhan komposisi jamu pegal linu berdasarkan acuan formularium pembuatan obat tradisional pada kader manggis di Kecamatan Jagakarsa". Institut Sains Dan Teknologi Nasional Program Studi Farmasi Jakarta.

- Maharianingsih, N. M. 2023. "Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Pola Penggunaan Obat Tradisional untuk Swamedikasi di Masyarakat Kota Denpasar". *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 3(1).
- Marwati, M., & Amidi, A. 2019. "Pengaruh Budaya, Persepsi, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Obat Herbal". *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 168.
- Maulida, D., Febriyeni, C., & Zul'irfan, M. (2021). "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Budidaya Dan Inovasi Tanaman Berkhasiat Obat Sebagai Upaya Peningkatan Derajat Ekonomi Dan Kesehatan". *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(September), 207–212.
- Mulyani, R. 2021. "Gambaran penggunaan obat myalgia di Puskesmas Kaligangsa Kota Tegal". *Jurnal Parapemikir PHB*, x(x), Tahun 2021.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur, S., Ahmad, A., Latipah, S., Yoyoh, I., & Habibi, A. 2022. "Improving Myalgia Knowledge in Communities in Poris Jaya Village, Tangerang". *Jurnal Abdi Masyarakat*, 3(1), 109–116.
- Nurmala, I. Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Anhar, V.Y. 2018. "Promosi Kesehatan". Airlangga University Press dan PPIS Unair: Surabaya.
- Oktarlina, R. Z., Tarigan, A., Carolia, N., dan Utami, E. R. 2018. "Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Penggunaan Obat Tradisional di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah". *JK Unila*, 2(1), 42–46. <https://doi.org/10.23960/jk%20unila.v2i1.1906>.
- Oktaviani, A. R., Takwinan, A., Santoso, D. A. T., Hanaratri, E. O., Damayanti, E., Magfiroh, L., . . . Yuda, A. 2021. "Pengetahuan dan Pemilihan Obat Tradisional oleh Ibu-Ibu di Surabaya". *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8(1), 9.
- Pamungkas, R. A., Handayani, E. W., & Widiastuti, T. C. 2024. "Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan di Desa Mangli Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen". *Jurnal Farmasi Klinik dan Sains*, 4(2), 8–18.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI). 2018. *Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer 2018*. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Pemerintah Kabupaten Banyuasin. 2024. Monografi Kelurahan Air Batu Bulan Januari Tahun 2024. Banyuasin: Pemerintah Kabupaten Banyuasin. [Dokumen tidak diterbitkan].
- Prabawati, T. P., & Pujimulyani, D. 2018. *Inovasi Pangan Lokal Untuk Mendukung Ketahanan Pangan*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta-Yogyakarta.

- Preetha, T. S., Krishnan, P. N., Thankappan, C., Preetha, S., Suvarna, Preetha, T., & Sudarsanan Hemanthakumar, A. 2016. "A comprehensive review of *Kaempferia galanga* L. (Zingiberaceae): A high sought medicinal plant in Tropical Asia". *Journal of Medicinal Plants Studies*, 4(3), 270-277.
- Rahmasiah, R., Hadiq, S., & Siraju, W. 2024. "Evaluasi penggunaan obat tradisional berdasarkan dimensi ketepatan cara penggunaan". *Jurnal Farmasi IKIFA*, 3(2), 83.
- Rahmadani, F., Amin, A., & Syarif, R. A. 2024. "Identifikasi Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) dalam Jamu Pegal Linu Secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT)". *Makassar Pharmaceutical Science Journal*, 1(4), 382-390. ISSN: 2987-0887. <https://journal.farmasi.umi.ac.id/index.php/mpsj>.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2013. *Hasil RISKESDAS 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2018. *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Sabrina, R. N. 2021. "Hubungan Aktivitas Fisik dengan Tingkat Nyeri Otot pada Usia Produktif di Puskesmas Banguntapan II Bantul". *Jurnal Riset Daerah*, XXI(4), 4009-4114.
- Sari, L.O.R.K. 2016. "Pemanfaatan Obat Tradisional Dengan Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya". *Pharmaceutical Sciences and Research*, 3(1). <http://dx.doi.org/10.7454/psr.v3i1.3394>.
- Sari, S. 2024. "Persepsi masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional dalam pengobatan penyakit ringan". *Central Publisher*, 2(3), 45–52.
- Seta, D. F., Wahyuningsih, A. S., Ilmu, J., Masyarakat, K., & Semarang, U. N. 2024. *Factors Related To Muscle Pain Complaints Among Roof Tile Maker Workers*. 6(2).
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharmiati, & Lestari. 2007. *Tanaman obat dan ramuan tradisional untuk mengatasi demam berdarah dengue*. PT AgroMedia Pustaka.
- Tandela, T., & Imron, M. 2023. "Analisis Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional di Kecamatan X Kabupaten Probolinggo". *Java Health Journal*, 10(3), 1-22.
- Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jogjakarta: ANDI OFFSET.

- Wijayakusuma, H. 2006. *Atasi Asam Urat dan Rematik Ala Hembing*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Wulandari, A., Khoeriyah, N. M., & Teodhora, T. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Penggunaan Obat Tradisional di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Depok". *Sainstech Farma: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 14(2), 70-78.
- Yulianto, D. J., Puspitasary, K., & Salamah, U. 2023. "Pengaruh Sosiodemografi terhadap Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tradisional pada Masyarakat". *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(2), 230–237.